

Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Ushi Rahmawati¹, Fatonah Setiyani², Nindila Citra Ramadhan³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v24i.1578](https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1578)

Submitted:

June 14, 2025

Accepted:

July 06, 2025

Published:

July 23, 2025

Keywords:

Manajemen, Humas, Strategi,
Pendidikan

ABSTRACT

Penelitian ini menyelidiki peran manajemen humas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Salah satu alat strategis untuk mencapai tujuan kualitas pendidikan adalah manajemen humas. Penelitian ini menggunakan analisis kasus dan penelitian literatur sebelumnya untuk mempelajari beberapa praktik manajemen humas terbaik di institusi pendidikan yang telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan dan prestasi akademik. Strategi komunikasi internal dan eksternal, pengelolaan reputasi lembaga, hubungan dengan pemangku kepentingan (siswa, orang tua, guru, masyarakat, dan pemerintah), dan manajemen krisis adalah subjek utama penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan manajemen humas yang efektif dapat meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menciptakan citra positif tentang lembaga. Hal ini secara langsung berkontribusi pada motivasi belajar siswa yang lebih tinggi, kualitas pengajaran guru, dan kualitas lulusan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas humas profesional di sektor pendidikan sangat penting untuk mencapai visi pendidikan yang relevan dan berkualitas.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Ushi Rahmawati

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas Jawa Tengah 53126

Email: ushirahmawati21@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, sehingga kami dapat mempersembahkan kata pengantar ini sebagai pembuka pembahasan mengenai pentingnya manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Dalam era yang saling terhubung saat ini, kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari angka yang tertera di dokumen. Pendidikan yang baik harus dapat menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan zaman, berinovasi, dan memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat. Di sinilah peran humas menjadi sangat penting dan sering kali terlupakan. Manajemen humas di institusi pendidikan berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan sekolah atau universitas dengan berbagai pihak penting seperti orang tua, siswa, alumni, masyarakat umum, pemerintah, sektor bisnis, bahkan media.

Dengan komunikasi yang terorganisir dan terus menerus, humas tidak hanya menciptakan citra yang positif, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, tujuan utama manajemen humas dalam sektor pendidikan yakni guna membangun dan menjaga komunikasi yang efektif antara lembaga dengan seluruh pemangku kepentingan. Ini mencakup upaya untuk

membangun citra positif dan reputasi yang kokoh, menarik dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, mengelola informasi secara transparan dan akuntabel, serta membangun kemitraan strategis yang berkelanjutan. (Fahrudin and Halwati 2023) Semua tujuan ini pada akhirnya bermuara pada satu titik: menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal, inovatif, dan mampu menghasilkan generasi yang kompeten serta berdaya saing. Integrasi humas yang efektif dapat memaparkan program-program unggulan sekolah, mengelola informasi di masa krisis, dan membangun suasana saling percaya.

Kepercayaan ini sangat penting karena dapat mendorong dukungan dari semua pihak. Ketika masyarakat mempercayai institusi, mereka akan lebih bersedia mendukung pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, atau penyediaan fasilitas belajar yang lebih baik. Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang mutakhir atau fasilitas yang modern, tetapi juga berkaitan dengan seberapa efektif sebuah lembaga dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan menjalin hubungan yang solid dengan semua pihak yang terlibat – termasuk siswa, orang tua, pengajar, alumni, masyarakat, pemerintah, serta sektor bisnis. Di sinilah peran manajemen humas strategis menjadi sangat penting. Hubungan masyarakat yang efektif akan berfungsi sebagai penghubung antara visi dan misi institusi pendidikan serta harapan dan kebutuhan masyarakat.

Melalui komunikasi yang terbuka dan dua arah, pengelolaan citra yang baik, pembentukan kemitraan yang kokoh, dan penggunaan media secara optimal, humas dapat menciptakan suasana yang mendukung pengembangan pendidikan. Pendekatan humas tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai program yang ada, tetapi juga untuk membangun kepercayaan, mengatasi kesalahpahaman, dan akhirnya, mendorong keterlibatan aktif semua pihak untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui jurnal ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan humas yang profesional dan strategis dapat menjadi penggerak utama kemajuan dalam pendidikan. Semoga artikel-artikel yang disajikan dapat menginspirasi kita semua untuk melihat humas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengkaji secara mendalam konsep dan strategi manajemen humas dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Teknik analisis perpustakaan dimanfaatkan secara ekstensif untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber data tertulis. Proses analisis melibatkan pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel, publikasi, dan dokumen relevan lainnya yang membahas tentang manajemen humas, strategi komunikasi, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Data yang terkumpul kemudian diinterpretasi dan disintesis untuk membangun kerangka konseptual serta mengidentifikasi pola dan tema-tema kunci yang muncul dari berbagai perspektif ahli. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman holistik dan mendalam mengenai topik penelitian, serta merumuskan argumen yang kuat berdasarkan bukti-bukti teoretis yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Manajemen Humas

Manajemen merupakan suatu proses/ilmu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Sedangkan public relations yang sering kita sebut dengan humas atau hubungan masyarakat mempunyai dua pengertian. Pertama, public relations diartikan sebagai *technique of communication* (teknik komunikasi) dan kedua, Public Relations diartikan sebagai *method of communication* (metode komunikasi). Public relation ialah peran manajemen untuk menggapai suatu goal tertentu yang memiliki program kerja pasti, jelas dan terperinci, mencari fakta, rencana, komunikasi sampai mengasesmen seluruh prestasi yang sudah dicapai¹⁰. Hubungan masyarakat merupakan sebuah seni ilmu social dimana ilmu tersebut mencakup analisa, perencanaan, penentuan, pengarahan, pelaksanaan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan atau tujuan pada instansi atau organisasi dengan masyarakat terkait.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwasanya definisi umum public relation ialah suatu fungsi manajemen yang menggeluti penilaian pada sikap public yang dalam hal ini masyarakat, pengidentifikasian kebijaksanaan dan cara dimana seseorang/ kelompok melakukan demi kepentingan masyarakat, serta membuat rencana dan melaksanakan program kerja untuk menarik perhatian, pengenalan, pengetahuan, partisipasi serta support dari masyarakat luas. Karena sesungguhnya arti dari humas merupakan suatu pola untuk menjadi tetangga serta warga yang baik supaya dapat diterima oleh lingkungan. Jadi Konsep Public Relations sebenarnya berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan muncul perubahan yang berdampak. Dari pemahaman tersebut diharapkan public relation mampu meningkatkan mutu pendidikan pada organisasi kependidikan.

Public Relations menyangkut suatu bentuk komunikasi yang berlaku untuk semua organisasi (non profit - komersial, publik- privat, pemerintah - swasta). Artinya Public Relations jauh lebih luas ketimbang pemasaran dan periklanan atau propaganda, dan telah lebih awal (Hadi 2018). Pada dasarnya, humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non komersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah. Kegiatan humas (public relation) pada hakekatnya adalah komunikasi. Namun komunikasi dalam humas berbeda dengan jenis kegiatan komunikasi lainnya. Kegiatan komunikasi dalam public relation mempunyai ciri-ciri tertentu, disebabkan karena fungsi sifat organisasi dari lembaga dimana public relation itu berada dan berlangsung, sifat-sifat manusia yang terlibat, publik yang menjadi sasaran dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhinya.

Ciri hakiki dari komunikasi dalam humas (*public relation*) adalah komunikasi yang bersifat timbal balik (*two way traffic*). Komunikasi seperti ini ditujukan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan dan tindakan lembaga tersebut (M 2017). Humas lembaga pendidikan memegang fungsi yang sangat vital dalam membangun partisipasi masyarakat. Dibutuhkan manajemen humas sehingga sesuatu yang direncanakan, hubungannya dengan masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Beberapa tugas manajemen humas pada lembaga pendidikan yaitu 1) menjadi sumber informasi bagi masyarakat; 2) Membantu pemimpin yang karena tugastugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya; 3) Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu; 4) Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan; 5) Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama; 6) Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan Pendidikan (Dwiyama et al. 2020).

3.2 Tujuan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Peranan humas lembaga pendidikan di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola lembaga pendidikan yang bermutu. Munculnya beberapa lembaga pendidikan baru di sebuah lingkungan masyarakat tentunya menjadi Tantangan baru dalam mempromosikannya baik di masyarakat sekitar maupun luar. Hal ini juga sekaligus menjadi ancaman bagi lembaga Pendidikan lama yang berlokasi tidak jauh dari lembaga pendidikan baru. Di sinilah humas lembaga pendidikan dituntut berperan secara profesional Bagaimana ia mampu dalam teknis maupun pengelolaan hubungan Masyarakat. Peran humas dalam sebuah lembaga atau organisasi ini sangat penting, Karena itu disetiap lembaga membutuhkan kinerja seorang humas untuk Membantu jalannya program kerja, dan humas juga dapat mempertahankan citra Suatu lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga itu dapat di kenal dan di percaya publik dengan strategi humas.

Seorang humas itu adalah jembatan atau jalan pertama dari sebuah image yang terbentuk dimasyarakat pada suatu lembaga Tertentu, seperti yang dilakukan oleh humas unitri dalam mempertahankan citranya Dengan melakukan branding, bulding dan hubungan internal dan eksternal kepada Publik, humas Unitri itu selalu mementingkan kepentingan publik yang selalu menampung aspirasi mahasiswa Unitri.(Mardiyah et al. 2023). Humas memiliki fungsi membangun fungsi pengelolaan dan Mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga atau Organisasi dengan masyarakat lain yang dapat memberikan pengaruh Kesuksesan atau kegalalan lembaga atau organisasi itu sendiri. Sedangkan Grunig sebagaimana dikutip Tamher dan Hm (2011) Menjelaskan bahwa humas berfungsi sebagai manajemen komunikasi dan Komunikasi organisasi.

Sementara itu, Cutlip dan Center sebagaimana Ditulis Anwar (2015) menyatakan bahwa humas memiliki fungsi: Hubungan internal, publisitas, advertising, penciptaan berita dan Peristiwa, public affairs, lobbying, pengelolaan isu, dan Hubungan investor. Seitel (2001) menjelaskan bahwa humas harus melakukan fungsinya Sebagai: penghubung organisasi dengan lingku-ngannya, bekerjasama Dengan bagian organisasi guna membangun solusi inovatif atas Permasalahan yang ditemui dalam organisasi, berpikir logis dan Strategis ditunjukkan dengan adanya pengetahuan yang luas atas visi, misi, Dan tujuan organisasi, serta mengukur keberhasilan dari program-Program organisasinya.(Rohani 2021). Dengan demikian, humas dapat memberikan masukan dalam organisasi untuk dapat membantu memecahkan problem dalam organisasi.

Mengutip pendapatnya Bertrand R. Canfield dalam buku yang ditulis Rahmat (2016) mengungkapkan bahwa humas memiliki tiga fungsi utama, Yakni: *it should serve the public's interest, Maintain good communication, And stress good morals and manners*. Ketiga fungsi Humas tersebut jika dikaitkan dengan sekolah maka fungsi humas sekolah Adalah: mendedikasikan diri terhadap kepentingan dan kebutuhan Orang tua peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan guru terhadap Anak-anaknya, mengkonstruk komunikasi yang baik antara guru dengan Orang tua peserta didik, dan memfo-kuskan pada tuturkata, tutursapa, Dan perilaku yang baik yang dapat ditunjukkan guru kepada orang tua.(Yilfiana et al. 2021). Humas berperan penting dalam memfasilitasi hubungan antara lembaga dan Masyarakat, dengan tujuan menumbuhkan citra

positif lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan ini, penting bagi manajer humas untuk mengembangkan strategi yang komprehensif.

Tahap awal pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat meliputi Perumusan strategi yang komprehensif dan pelaksanaan tugas manajemen sekolah secara Efektif. Humas memiliki beberapa fungsi, yaitu: 1) Memberikan informasi keadaan sebuah Lembaga; 2) Mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu yang berkembang pada sebuah lembaga; dan 3) Menyeimbangkan sikap antara lembaga terhadap masyarakat dan Masyarakat terhadap lembaga untuk menciptakan hubungan yang harmonis.²³ Fungsi inti Humas adalah mengemas pencapaian institusi secara strategis agar dapat dikomunikasikan Secara efektif kepada publik Terdapat berbagai tugas humas dalam lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan Citra positif sekolah yakni dengan :

- 1) Penciptaan citra bayangan berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan institusional Dengan mengabaikan persepsi eksternal dan mempertahankan sikap positif secara Konsisten.
- 2) Membangun kemitraan yang kredibel, mengacu pada persepsi yang dianut oleh Pemangku kepentingan eksternal atau masyarakat umum terhadap reputasi lembaga Pendidikan.
- 3) Aspirasi pihak-pihak yang terlibat dalam Lembaga adalah mengkonstruksi Representasi harapan.
- 4) Membangun gambaran komprehensif tentang perusahaan atau institusi, yang Mencakup penawaran, layanan, latar belakang sejarah, akuntabilitas sosial, Dedikasi, dan pencapaian institusi.
- 5) Membangun keterwakilan kolektif yang timbul dari beberapa lembaga atau Perwakilannya masing-masing.

Meningkatkan persepsi positif terhadap institusi sekolah di kalangan masyarakat Umum dengan menerapkan taktik manajemen hubungan masyarakat yang efektif dapat Meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga memudahkan pencapaian tujuan Yang diinginkan untuk mendirikan institusi pendidikan yang unggul. Efektivitas Pelaksanaan manajemen kehumasan pada lembaga pendidikan memerlukan integrasi Berbagai fungsi manajemen sekolah. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan melibatkan langkah awal Mempersiapkan program yang akan dilaksanakan. Pengorganisasian mencakup penetapan program akademik dalam lembaga pendidikan.

Pengarahan meliputi kegiatan membimbing, mengarahkan, dan mengkomunikasikan pelaksanaan program. Terakhir, Tahap supervisi atau evaluasi meliputi penilaian berkelanjutan terhadap kegiatan dan program. Manajemen kehumasan dapat meningkatkan citra sekolah melalui penerapan Beberapa strategi. Strategi tersebut mencakup koordinasi internal yang efektif dalam Lembaga, menjalin ikatan yang kuat dengan masyarakat, memanfaatkan platform media Digital dan cetak, menyelenggarakan acara di lingkungan sekolah, berpartisipasi aktif Dalam kegiatan masyarakat, dan memiliki pemahaman komprehensif tentang faktor-faktor Yang mendukung dan menghambat. Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat. (Mahfuzhah and Anshari 2018).

3.3 Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Mencakup berbagai upaya untuk membangun citra positif sekolah, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain: meningkatkan profesionalisme guru, membangun komunikasi yang efektif dengan publik internal dan eksternal, melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta memanfaatkan media sosial dan teknologi informasi untuk publikasi dan sosialisasi program sekolah. Dalam upaya meningkatkan citra positif sekolah perlu membangun (Pendidikan 2024)

1. Membangun Citra Sekolah yang positif yakni Dengan Memperkenalkan dan menyebarluaskan prestasi siswa, guru, dan sekolah secara luas melalui berbagai media (website sekolah, media sosial, media massa lokal, dll.), (Febryan and Syahfitri 2024) Program Unggulan dengan Mengembangkan dan mempromosikan program unggulan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, Pengenalan Sekolah yakni dengan Melakukan berbagai kegiatan untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, seperti open house, seminar pendidikan, atau kegiatan sosial lainnya juga Kerjasama dengan Pihak Eksternal yaitu Membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti tokoh masyarakat, instansi pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk mendukung program sekolah. (Rizki and Al Asy Ary 2023)
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat Yakni dengan cara Keterlibatan Orang Tua sehingga dalam Melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti komite sekolah, kegiatan belajar mengajar, atau kegiatan social (Maharani, Utami, and Setiyadi 2024) Komunikasi Dua Arah dalam Membangun komunikasi dua arah yang efektif antara sekolah dan masyarakat, sehingga tercipta pemahaman yang baik tentang program dan kegiatan sekolah, Penggalangan Dukungan Menggalang dukungan masyarakat untuk program-program sekolah, baik secara moral maupun materi. Dan Pemanfaatan Potensi Masyarakat dengan Memanfaatkan potensi masyarakat untuk mendukung kegiatan sekolah, misalnya dengan melibatkan tokoh masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan social (Devi and Setyowati 2014)

3. Meningkatkan Kualitas Guru dan juga Tenaga Pendidik yakni dengan cara Pelatihan dan Pengembangan dengan Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru dan tenaga kependidikan, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat (Triatmaja, Junani, and Sakinah 2023), Fasilitas dan Sarana dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai, juga pemberian Reward dan Insentif: Memberikan reward dan insentif kepada guru dan tenaga kependidikan yang berprestasi, sehingga memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerjanya. (Wahid 2024)
4. Memanfaatkan Teknologi Informasi Yakni dengan cara Membuat website sekolah yang informatif dan interaktif, sebagai media publikasi dan komunikasi dengan masyarakat. Memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan kegiatan sekolah, berbagi informasi, dan membangun komunitas (Hakim and Rozi 2024). Dan juga Mengembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan komunikasi dan interaksi antara sekolah, siswa, dan orang tua.

4. SIMPULAN

Manajemen hubungan masyarakat (humas) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan. Dalam era yang semakin terhubung, humas berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara lembaga pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, alumni, masyarakat, pemerintah, dan sektor bisnis. Melalui komunikasi yang efektif dan terorganisir, humas tidak hanya menciptakan citra positif lembaga, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan. Tujuan utama manajemen humas dalam sektor pendidikan adalah membangun dan menjaga komunikasi yang efektif, membangun citra positif, serta menarik dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan demikian, humas berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal dan inovatif, yang mampu menghasilkan generasi yang kompeten dan berdaya saing.

Strategi manajemen humas yang efektif mencakup peningkatan profesionalisme guru, membangun komunikasi yang baik dengan publik, melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, serta memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial untuk publikasi. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, membangun kemitraan yang saling menguntungkan, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, pengelolaan humas yang profesional dan strategis merupakan kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi. Melalui pendekatan yang tepat, humas dapat menjadi penggerak utama dalam kemajuan pendidikan, menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

REFERENSI

- Devi, Eva Rusdiana, and Sri Setyowati. 2014. "Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Ekstrakurikuler Di Sdn Airlangga 1/ 198 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 1(1): 1–13.
- Dwiyama, Fajri, Adriani Adriani, Ismia Ismia, and Riska Oktafiana. 2020. "Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10(1): 63–71. doi:10.35673/ajmpi.v10i1.868.
- Fahrudin, Budi Arif, and Umi Halwati. 2023. "Mplementasi Fungsi Pokok Manajemen Humas Pada Yayasan Pendidikan." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 8(1): 91–100. doi:10.15575/isema.v8i1.25456.
- Febryan, Rio, and Diani Syahfitri. 2024. "Strategi Manajemen Humas Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Taajussalam Langkat." *JIA: Jurnal Idarah At-Ta'lim* 2(2): 179–86.
- Hadi, Abdul. 2018. "Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis." *At- Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 4(2): 67–84. doi:10.36835/attalim.v4i2.55.
- Hakim, Muhammad Nur, and Fahrur Rozi. 2024. "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 5(1): 28–45. doi:10.30762/joiem.v5i1.2675.
- M, Suardi. 2017. "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2(2): 117–26. doi:10.24256/kelola.v2i2.434.

- Maharani, Rts Rista, Hariesty Octari Utami, and Bradley Setiyadi. 2024. "Strategi Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Serta Membangun Peran Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan." 24(3): 2622–26. doi:10.33087/jiubj.v24i3.5155.
- Mahfuzhah, Hannah, and Anshari Anshari. 2018. "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2): 137–49. doi:10.33650/al-tanzim.v2i2.395.
- Mardiyah, Mardiyah, Muhammad Ibnu Faruq Fauzi, Hasriyah F, Natasya Humaira, and Abida Kisman. 2023. "Peran Manajemen Humas Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan." *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(02): 135–44. doi:10.55799/annadzir.v1i02.318.
- Pendidikan, D I Lembaga. 2024. "Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Lembaga Pendidikan." 2(1): 1–9.
- Rizki, Alpiq, and M. Hady Al Asy Ary. 2023. "Manajemen Humas Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Rantauprapat." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3): 335–41. doi:10.56832/edu.v1i3.111.
- Rohani, Imam. 2021. "Peran Humas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *An-Nafah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1(1): 12–20.
- Triatmaja, Dika, Bening Luhur Junani, and Anggita Sakinah. 2023. "STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurus Salam)." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(2): 75–81. doi:10.56832/pema.v1i2.95.
- Wahid, Abdul. 2024. "Peningkatan Kineja Guru Melalui Pemberian Reward Di SMP Ma ' Arif NU 03 Tarbiyatut Tholibin Bumijawa-Tegal." 10(2): 144–55.
- Yilfiana, Vivi, Shinta Kharisma Putri, Jumarni, and Mirna. 2021. "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone." *Jurnal Mappesona* 4(2): 66–76.